

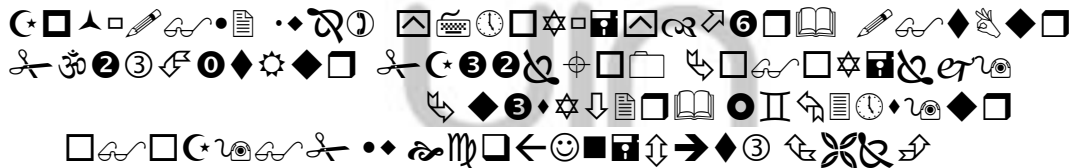
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah seruan panggilan untuk mengajak umat manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, agar berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran. (Drs. Wahidin Saputra, M.A. 2012. 1). Pada dasarnya manusia dapat berdakwah sesuai bidangnya. Maka esensi Dakwah adalah yang terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan, serta bimbingan terhadap oranglain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi untuk keuntungan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah atau juru penerang (Arifin, 2004:6).

Hal ini tercermin dalam Al-Qur'an Surat saba ayat 28 yang berbunyi:



*Artinya : “Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui” (Qs, Saba : 28)*

Ayat di atas mengandung pengertian bahwa kebenaran Islam hanya dapat di beritahukan dan dibuktikan lewat dakwah yang dilakukan oleh seorang Rosul Allah yaitu Muhammad SAW. Keteladanan seorang Rosul melahirkan kewajiban bagi

seorang Muslim untuk mengikuti kepadanya. Inilah yang selanjutnya disebut Sunnah dan berlaku hingga akhir zaman.

Di era modern ini pelaksanaan dakwah Islam atau memasyarakatkan ajaran-ajaran Islam sudah sewajarnya menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yakni dengan memanfaatkan hasil penemuan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Karena radio mempunyai beberapa keunggulan dari media lainnya, misalnya dari segi jangkauannya radio bisa di nikmati oleh masyarakat luas dan harganya pun terjangkau oleh masyarakat menengah ke bawah karena relatif murah. Kegiatan tersebut merupakan komunikasi dan termasuk sarana penyampaian informasi. Beragam media komunikasi massa, baik cetak maupun elektronik telah hadir di hadapan kita sehari-hari, diantaranya: Majalah, Koran, televisi, radio, internet dan lain sebagainya.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak menciptakan berbagai kemudahan media komunikasi sehingga informasi dapat di sebarluaskan pada masyarakat dalam waktu yang sangat cepat dengan dengan jangkauan yang sangat luas. Radio salah satu media komunikasi yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi, selain itu juga berfungsi sebagai media edukasi dan hiburan.

Dalam fungsinya sebagai media edukasi Radio dapat juga di gunakan sebagai media dakwah. Oleh karena itu Radio mempunyai keistimewaan tersendiri untuk pendengar oleh khalayak banyak bagi yang mendengarkannya. Radio juga mempunyai daya tarik, supaya Radio dapat diperdengarkan.

Siaran dakwah melalui Radio mempunyai tujuan yaitu menyebarkan ajaran-ajaran agama Islam kepada umat manusia agar mengerti dan menghayati serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sesuai Al-Qur'an dan Al-Hadist agar selamat dunia akhirat. Dakwah melalui radio mempunyai nilai lebih di sebabkan karena adanya faktor-faktor yang dimiliki oleh radio diantaranya : radio mempunyai sifat langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan serta mempunyai daya tarik yang kuat. Daya tarik tersebut disebabkan karena sifatnya yang serba hidup. Hal ini berkat tiga unsur yang ada pada media radio yakni musik, efek suara dan kata-kata. Dengan kelebihan tersebut banyak orang yang menggunakan radio sebagai media untuk menyampaikan dakwah Islam.

Hal ini disesuaikan dengan tingkat penggunaan internet yang semakin meningkat di kalangan anak muda. Selain bisa mendengarkan radio secara mobile, Ardian memfasilitasikan pendengar Radio ARDAN dengan akses social media variatif. Media ini juga menjadi media baru untuk bisa tetap dekat dengan pendengar yang jangkauannya menjadi lebih luas dengan adanya teknologi live audio streaming.

Di antara radio yang digunakan untuk menyampaikan dakwah Islam adalah program Nuansa Pagi radio ARDAN 105, 9 FM yang beralamatkan di Jl. Cipaganti 159 Bandung Tlp.(022)2032964/(022)2033256, adalah salah satu radio yang hadir dan ikut meyemerakan dunia siaran Indonesia. Materi-materi keIslaman disajikan secara khas di radio Ardian FM ini. Hal-hal yang berkaitan dengan ketaatan kepada aturan-aturan Allah sampai ke dalam bentuk pendekatan tarikh (sejarah), kisah-kisah perjuangan para keluarga dan sahabat Rasulullah SAW. Yang kalau direnungkan

ternyata semuanya memiliki satu tujuan yaitu memberikanibrah(pelajaran) dan suri tauladan yang baik kepada pendengarnya, sehingga pendegar bisa berubah perilakunya kearah yang jauh lebih baik sesuai dengan tuntunan Qur'an dan Sunnah.

Berdasarkan hasil observasi, followers instagram akun @ardanradio mengakui sering mendengarkan acara siaran radio Ardan program Nuansa Pagi yang di siarkan hari Senin sampai Sabtu pukul 04.00 – 05.00 wib. Maka dengan seringnya mendengarkan program "Nuansa Pagi" secara tidak langsung mengalami suatu perubahan yang sebelumnya tidak mengetahui arti keIslaman menjadi tahu, dan yang awalnya bermalas-malasan belajar agama jadi senang belajar agama dalam peningkatan pemahaman agama.

Perubahan keagaman bukan hanya karena mendengarkan radio saja, mungkin perubahan masyarakat muncul karena sering mendengarkan dari televise atau dari pengajian. Dan ada pengakuan dari sebagian masyarakat pun tentang perubahan setelah mendengarkan Nuansa Pagi biasa-biasa saja, lebih acuh tak acuh setelah mendengarkan. Dan tidak ada pengaruh apapun setelah mendengarkan program "Nuansa Pagi" di radio Ardan. Yang seharusnya menimbulkan efek pemahaman keagamaan, karena mempunyai missi Dakwah yang bertujuan meningkatkan pemahaman Agama pada masyarakatterhadap program di Radio Ardan. Berdasarkan hal itu, maka ditetapkan judul penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yaitu : Respon Followers Terhadap Siaran Dakwah Dalam Program "Nuansa Pagi" Radio Ardan 105.9 FM Bandung (Studi Deskriptif pada followers akun instagram @ardanradio).

Maka dari itu keberhasilan sebuah Dakwah adalah bukan hanya sekedar bagaimana Da'I bisa menyampaikan pesan Dakwah dengan baik, tetapi lebih pada bagaimana pesan Dakwah tersebut memperoleh Respon yang positif dari masyarakat (objek Dakwah). Respon dari masyarakat (audien) sangat di butuhkan oleh pengelola stasiun penyiaran radio karena umpan balik tersebut akan menjadi petuncuk apakah suatu program tersebut berhasil atau tidak.

Slektifitas pendengar dalam memilih suatu program acara sangat di utamakan, karena penyebaran informasi dari tiap-tiap pendengar pasti berbeda, apalagi dengan heterogenya masyarakat Indonesia yang terdiri dari tingkat pendidikan, usia,, jenis kelamin dan pekerjaan dan agama.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat membuat perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Perhatian Followers dalam mendengarkan Program Nuansa Pagi di radio ARDAN FM ?
- b. Bagaimana Penerimaan Followers terhadap Program Nuansa Pagi di radio ARDAN FM ?
- c. Bagaimana Pemahaman Followers dalam mendengarkan Program Nuansa Pagi di radio ARDAN FM ?

## **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui perhatian masyarakat dalam mendengarkan Program Nuansa Pagi di Radio ARDAN 105.9 FM.

- b. Untuk mengetahui penerimaan masyarakat setelah mendengarkan program Nuansa Pagi di Radio ARDAN 105.9 FM.
- c. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap Program Nuansa Pagi di radio ARDAN 105.9 FM.

**D. Kegunaan Peneliti**

- a. Secara Teoritis

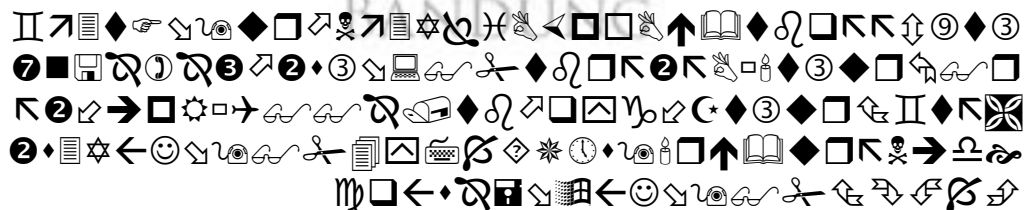
Kegunaan penelitian ini dimaksud agar dapat menambah khazanah keilmuan dan dapat mengembangkan ilmu, khususnya memperdalam ilmu komunikasi dan Dakwah yang menyangkut radio sebagai media dalam berdakwah.

- b. Secara Praktis

Penelitian di tujukan kepada Followers akun Instagram Radio ARDAN 105.9 FM, agar menjadi manusia yang haus akan ilmu Agama melaksanakan serta mengamalkan ilmu Agama yang telah di ketahui setelah mendengarkan program “Nuansa Pagi”, sehingga berguna menjadi masyarakat yang baik sesuai perintahnya.

**E. Kerangka Pemikiran**

- a. Dakwah



*Artinya “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) kebajikan, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (Q.S Ali Imran 104).*

Ayat diatas menjelaskan tentang kewajiban dakwah bagi setiap umat islam dan saling mengingatkan dalam *amar ma'ruf nahyi munkar*. Bagaimanapun dakwah, tujuannya tetap untuk menyampaikan ajaran agama islam secara benar.

b. *Followers* di Instagram

*Followers* di instagram adalah pengikut, yaitu orang yang mengikuti kita, jadi apabila kita posting sesuatu di instagram, baik itu video atau foto, maka *followers* kita yang pertama yang akan melihatnya ketimbang yang bukan *followers* kita. (Bambang, 2012)

c. Teori S-O-R

Pada saat pesan disampaikan oleh komunikator, maka itu menjadi stimulus terhadap komunicate. Dalam ilmu psikologi mengungkapkan bahwa stimulus yang diterima akan menimbulkan respons yang biasanya dalam wujud perilaku atau sikap. Sikap adalah predisposisi atau kecenderungan untuk memberikan respon secara kognitif, emosi, dan perilaku yang diarahkan pada suatu objek, pribadi dan situasi khusus dalam cara-cara tertentu. Dengan demikian, untuk memperkuat sebuah penelitian maka harus memakai teori yang berkaitan untuk memperkuatnya.

Menurut Onong Uchjana Effendi dalam bukunya yang berjudul “Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi” (1993 : 245) Teori S-O-R merupakan singkatan dari Stimulus-Organism-Response, berasal dari teori psikologi kemudian menjadi teori komunikasi. Tidak mengherankan, karena objek material dan psikologi dan Ilmu komunikasi sama yaitu manusia.

Menurut teori ini, bahwa efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Adapun unsur-unsur dalam model ini adalah :

Teori *Stimulus-Organisme-Respon* (teori SOR) merupakan reaksi yang terjadi pada seseorang atau *audiens* setelah terkenan *exposurestimulus* tertentu.

- a. Pesan ( *Stimulus* : S )
- b. Komunikasi ( *Organisme* : O )
- c. Efek ( *Respon* : R ) (Saefuddin Azwar, 1997 : 6)

Dalam proses perubahan komunikasi berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek “how” bukan “what” dan “why”. Jelasnya *how to communicate*, dalam hal ini *how to change the attitude*, bagaimana mengubah sikap komunikasi. Prof. Dr. Mar’at dalam bukunya “Sikap manusia, perubahan serta pengukurannya, mengutip pendapat Hovland, Janis dan Kelley yang menyatakan bahwa dalam menelaah sikap yang baru, ada tiga variabel penting yaitu :

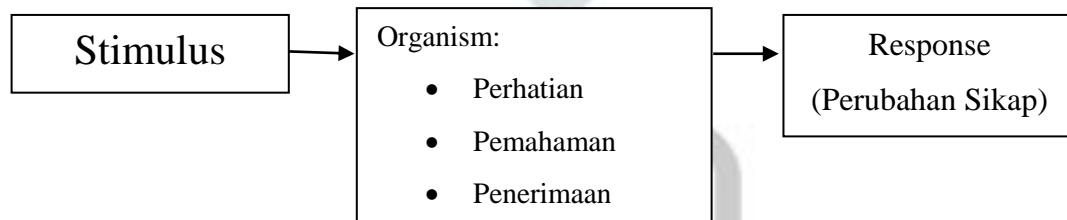


- a. Perhatian
- b. Penerimaan
- c. Pemahaman

Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek, baik di dalam maupun diluar dirinya. (Drs. Abu Ahmadi, 1983 : 97) Penerimaan merupakan kemampuan untuk memperhatikan dan merespon stimulasi yang tepat. Adapun pemahaman atau pengertian adalah hasil berfikir, yang merupakan rangkuman sifat-sifat pokok dari suatu barang atau kenyataan yang dinyatakan dalam satu perkataan. (Drs. Abu Ahmadi, 2003 : 169)

**Gambar 1.1**

**Model S-O-R**



Gambar diatas menunjukkan bahwa respon dipengaruhi oleh beberapa unsurnya yaitu stimulus dan organism (proses yang terjadi pada individu). Maka dari itu, sebuah respon dalam kegiatan dakwah juga bisa dilihat dari skema diatas, atau sebagai berikut :

Gambar1. 2

## Model S-O-R



## d. Operasional Variabel

Tabel 1. 1

## Operasional variable

Variabel	Sub Variabel	Indikator
1. Variable (x) (Respon Followers akun Instagram radio ARDAN 105,9 FM Bandung)	a. Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dakwah merupakan kegiatan yang positif dan bermanfaat.</li> <li>• Antusias dan selalu mendengarkan.</li> <li>• Tema siaran yang menarik.</li> <li>• Metode yang digunakan mudah di terima.</li> <li>• Pemateri atau penyiar menarik perhatian.</li> </ul>
	b. Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertambahnya pemahaman dan ilmu tentang keagamaan.</li> <li>• Materi yang</li> </ul>

		<p>disampaikan mudah di pahami.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui lebih dalam tentang dakwah.</li> <li>• Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan.</li> </ul>
	c. Penerimaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerimaan terhadap materi penyiar.</li> <li>• Penerimaan terhadap perubahan perilaku.</li> <li>• Mengamalkan pesan dakwah dalam sehari-hari.</li> </ul>
b. Variable(y) (Materi dakwah)	a. Penceramah	Kepiawaian penceramah atau penyiar dalam menyampaikan materi atau pesan dakwah.
	b. Pesan Dakwah	Pesan dakwah yang disampaikan sangat jelas, tidak berbelit-belit.
	c. Pengemasan	Dikemas dalam metode penyampaian yang menarik dengan komunikasi satu arah dengan para pendengar. Penyampaian materi siaran sesuai ajaran islam dengan pedoman al-qur'an da hadist. Dikemas dengan menarik, juga membahas topik islami menarik.

## **F. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian ini secara garis besar mencakup lokasi, penentuan, metode penelitian, penentuan jenis data yang dikumpulkan, teknik pengumpulan data yang digunakan, cara pengelolaan dan analisis data yang akan ditempuh. Hal ini perlu dilakukan agar penelitian yang didapat terarah dan agar mengetahui bagaimana tahap-tahap dalam melakukannya.

### **a. Lokasi Penelitian**

- 1) Lokasi: Penelitian dilakukan dengan menghubungi pihak ARDAN Radio melalui Email dan mendatangi kantor ARDAN GRUP di jl. Cipaganti no.159 Bandung – 40161.
- 2) Jadwal Penelitian : Penelitian dimulai dari tanggal 17 januari 2018 sampai selesai.

### **b. Metode Penelitian**

Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dimana hasil-hasil penelitian dihimpun kemudian dianalisis menggunakan alat analisis statistik untuk menemukan hasil dan kesimpulan melalui hipotesis.

Adapun pendekatan yang di pakai adalah metode deskriptif, yaitu untuk membuat gambaran mengenai situasi menguji hipotesis dan memberikan makna dan implikasi dari suatu masalah penelitian. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan peristiwa atau situasi. Penelitian ini tidak mencari atau

menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Beberapa peneliti historis dan eksperimental. Menurut Isaac dan Michael dalam buku *Metode Penelitian Komunikasi* karya Jalaludin Rakhmat menyebut metode yang “melulu” deskriptif sebagai penelitian survey dan menurut Wood juga dalam buku *Metode Penelitian Komunikasi* karya Jalaludin Rakhmat menyebut kan sebagai penelitian observasi (Jalaludin Rakhmat, 2004:24-25).

Metode deskriptif ini untuk menggambarkan respon *followers* dalam bentuk perhatian, pemahaman dan penerimaan terhadap siaran dakwah dalam program Nuansa Pagi. Menggunakan metode deskriptif ini disebabkan dapat menggali, mengungkapkan dan menganalisis.

Penulis menggunakan metode deskripsi dikarenakan lebih menekankan pada rumusan masalah yang ada pada penelitian ini. Dalam penelitian ini juga akan menggambarkan bagaimana respon *followers* terhadap siaran dakwah program Nuansa Pagi sehingga dengan menggunakan metode deskriptif dirasa pas untuk mengupas rumusan masalah.

c. Populasi dan Sample

Populasi *followers* yang diambil dari akun instagram ARDAN Radio ini, berjumlah 100 *followers* dan sample yang diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 *followers* dengan alasan untuk memperkuat dan supaya hasil penelitian lebih akurat.

#### d. Jenis Data

Untuk mempermudah dan membantu peneliti mencari jawaban yang diajukan pada penelitian ini, yaitu mengenai respon, maka jenis data yang digunakan peneliti adalah jenis data kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang diklarifikasikan terdiri dari :

- 1) Data tentang perhatian followers akun instagram ARDAN Radio 105,9 FM terhadap program Nuansa Pagi
- 2) Data tentang pemahaman followers akun instagram ARDAN Radio 105,9 FM terhadap program Nuansa Pagi
- 3) Data tentang penerimaan followers akun instagram ARDAN Radio 105,9 FM terhadap program Nuansa Pagi

#### e. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari duabagian yaitu:

##### 1) Sumber Data Primer

Sumber data yang berkaitan langsung dan dianggap penting dalam mencapai informasi. Seperti sumber data yang diperoleh langsung dari followers @ardanradio.

##### 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung, yaitu hal-hal yang melengkapi data dalam penelitian atau disebut dengan data pelengkap. Seperti data yang diperoleh dari informasi-informasi, dokumentasi dan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian.

## f. Teknik Pengumpulan Data

### 1) Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh dengan cara teknik-teknik penelitian, (Jalaludin Rakhmat, 2009:83). Yaitu untuk mengetahui data tentang perhatian, pemahaman, dan penerimaan Followers terhadap siaran keagamaan di Nuansa Pagi radio Ardan 105,9 FM dan kondisi perilaku keagamaan mereka. Selain itu, teknik digunakan karena dalam penelitian ini terdapat sejumlah data yang dapat diketahui melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

### 2) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai (Arikunto, 1998:231-232). Dengan kata lain, wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui percakapan yang diarahkan kepada suatu permasalahan tertentu. Dan dapat dilakukan dua orang atau lebih.

Teknik wawancara ini ditunjukkan kepada pihak radio ARDAN FM, yaitu untuk mengetahui pelaksanaan siaran Nuansa Pagi yang disiarkan hari Senin – Sabtu dengan jam 04.00 – 05.00 WIB.

### 3) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau

terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. (Sugiyono, 2012;142) instrument pengukuran yang digunakan adalah tipe likert, dengan 5 respon jawaban.

Angket yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bersifat tertutup (terstruktur), teliti, tidak mengarahkan, teruji validitas dan reliabilitasnya serta disesuaikan dengan kemampuan bahasa responden. Dalam penelitian ini angket akan disebar kepada sample yakni *Followers*.

#### 4) Analisis data

Menurut sugiyono (2010:147), bahwa analisis atau pengolahan data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dan mutlak dilakukan agar data yang diperoleh mempunyai arti, sehingga penelitian yang dilaksanakan memberikan kesimpulan yang benar. Ssetalh data-data terkumpul kemudian diolah, selanjutnya dianalisis. Dalam menganalisis data yang terkumpul, maka dilakukan beberpa akegiatan antara alin : *pertama*, direduksi/dipotong sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, kedua diklasifikasikan, ketiga data-data tersebut dihitung seccara statistic dengan penghitungan persentase untuk melihat perbandingan besar kecil alternative jawaban sesuai dengan permasalahan peneliti.



Kemudian untuk mendapat menginterpretasikan data-data yang masuk itu, maka dilakukan pnganalisaan dengan menggunakan analisis kuantitatif, yaitu analisis data yang berwujud angka-angka perhitungan atau pengukuran, dan untuk rumusan masalah yang digunakan adalah persentase yang diperoleh dengan jumlah prbandingan jawaban yang masuk dengan jumlah sample kemudian dikalikan dengan 100 (Suharsmin Arikunto, 1998:209).

Dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang dicari persentasenya

100% = Angka Konstan

Untuk bahan interpretasi kesimpulan dalam pengolahan data maka standar persentase di tetapkan sebagai berikut.

76-100 % Sangat baik

51-75% Baik

26-50% Kurang baik

1-25% Sangat kurang baik (Arikunto Suharsimin, 2013: 210)



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG